

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan di pengaruhi oleh faktor-faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, psikis dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang menjadi tempat untuk menuntun ilmu baik sarana prasarana dan juga motivasi belajar yang di berikan orang tua maupun motivasi belajar yang di berikan guru di sekolah.

Selain beberapa hal di atas, persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan juga merupakan faktor yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Persepsi siswa merupakan penafsiran atau anggapan yang ada dalam diri siswa dalam merespon suatu hal yang di terima dalam diri mereka. Sebagaimana di kemukakan oleh Walgito (1993) bahwa “persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai suatu

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus”. Motivasi belajar sebagai suatu keadaan dalam diri yang mendorong dan mengarahkan perilaku kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan. Sartain ( Purwanto, 2007 : 61 ) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Idealnya, tujuan dalam mengikuti pendidikan adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajari. Sehingga setiap mempelajari bahan pembelajaran, siswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran yang telah penulis lakukan di SMK N 1 Cilaku-Cianjur, penulis melihat motivasi belajar yang rendah, beberapa contohnya yaitu keterlambatan masuk sekolah yang semakin hari semakin memprihatinkan, beberapa siswa yang kabur saat pelajaran berlangsung, serta kebiasaan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugasnya. Peristiwa di atas erat kaitannya dengan metode penugasan yang merupakan suatu metode mengajar yang di terapkan dalam proses belajar mengajar.

Metode penugasan adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung, yang biasa disebut dengan metode pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas latihan itu sebagai pekerjaan rumah karena disesuaikan

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu. Dengan metode ini siswa dapat mengenali fungsinya secara nyata karena tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan. Semua guru harus menyadari bahwa semua metode mengajar yang ada saling menyempurnakan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena tidak ada satupun metode yang sempurna tetapi ada titik kelemahannya.

Jadi jika persepsi siswa terhadap metode penugasan bersifat positif, maka berakibat positif pula terhadap motivasi, dengan kata lain persepsi siswa terhadap metode penugasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan uraian dia atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul:

## **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN METODE PENUGASAN TERHADAP MOTIVASI”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan latihan.
2. Adanya motivasi siswa yang rendah terhadap penerapan metode penugasan.
3. Kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas latihan mata pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior.

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 1.3 Pembatasan Dan Perumusan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka permasalahan penelitian difokuskan pada :

1. Persepsi siswa tentang penerapan Metode Penugasan latihan pada Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior;
2. Motivasi yang akan dianalisis adalah motivasi intrinsik (internal), yang terjadi antara penyesuaian tugas dan minat. Motivasi ekstrinsik (eksternal), yang terjadi antara interaksi siswa dengan guru pada saat pemberian tugas latihan serta kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas latihan.
3. Siswa Kelas XI-1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitiannya adalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan pada Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Kelas XI-1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI-1 Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Kelas XI-1 Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?

#### **1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul**

Ada beberapa istilah dan referensi yang digunakan penulis dalam judul penelitian ini yang perlu dijelaskan dan dikemukakan lebih lanjut. Hal ini dimaksud agar menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca. Maka peneliti akan coba menjelaskan pengertian sehingga terlihat gambaran yang jelas yang terkandung dalam penelitian. Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini, yaitu *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar* adalah sebagai berikut.

- **Persepsi Siswa**

Persepsi siswa adalah proses kognitif yang dialami setiap siswa dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indera dan tiap-tiap individu dapat memberikan arti dan tanggapan yang berbeda.

- **Metode Penugasan**

Metode Penugasan merupakan metode yang memberikan tugas-tugas kepada siswa baik di rumah ataupun di sekolah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung.

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung karena hal-hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

- **SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan**

SMK adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa bekerja pada bidang tertentu. Pendidikan menengah kejuruan membentuk siswa agar memiliki keterampilan khusus yang merupakan bekal memasuki dunia kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

Dari pengertian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan pengertian judul penelitian ini yaitu tanggapan dari siswa tentang penerapan metode penugasan latihan yang diberikan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Cilaku-Cianjur.

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1.5 Hasil Penelitian Sejenis

No	Nama / Nim / Lembaga	Judul	Hasil
1.	Isni Ischayati / A210070118 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akutansi Keuangan Menengah Pada Mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009	Persepsi mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar secara bersama- sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa
2.	Asiyas Astari / Tahun 2011 / Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA N 8 Malang	Persepsi siswa tentang model pembelajaran guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa
3.	Rukhil Isnaini / 1314981106 / Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Layanan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar di Kelas 2 SLTP N 1 Doro Pekalongan	Persepsi siswa tentang cara penyampaian guru pembimbing pada saat menyampaikan materi layanan dalam kategori rendah.
4.	Anne Asriyani / Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan / FPIPS / Universitas Pendidikan Indonesia	Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajr Siswa (Suatu Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Laboratorium UPI Bandung)	Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode penugasan membuat peta konsep lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan peta konsep

Rio Alffianda Wattimena, 2012

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan pada Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Kelas XI-1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur?
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI-1 Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode penugasan terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Kelas XI-1 Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni :

1. Bagi siswa, siswa merasakan sendiri pengaruh metode penugasan terhadap motivasi siswa.
2. Bagi guru pada umumnya, hasil penelitian dapat menjadi salah satu alternatif dalam persepsi siswa tentang metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengelolah program pendidikan calon guru, hasil penelitian ini merupakan temuan alternatif tentang persepsi siswa tentang metode penugasan terhadap motivasi, sehingga akan memberikan masukan dalam memprogram berbagai mata kuliah dasar proses belajar mengajar.
4. Bagi para peneliti yang tertarik pada metode penugasan, penelitian ini dapat dijadikan informasi dan apresiasi awal bagi mereka yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

**Rio Alffianda Wattimena, 2012**

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan Metode Penugasan Terhadap Motivasi Belajar**

: Studi Kasus Mata Pelajaran Lay Out Dekorasi Interior dan Eksterior di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cilaku-Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)